

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Identifikasi Sekolah

UPTD SMP Negeri 4 Moro'o merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di Desa Gunung Baru, Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara. UPTD SMP Negeri 4 Moro'o didirikan pada tanggal 19 Agustus 2010 dengan Nomor SK Pendirian 423.11/3114-SP/2010 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah terakreditasi C dengan Nomor SK Akreditasi 644/BAP-SM/LL/X/2015 pada tanggal 16 Oktober 2019.

Awal berdirinya sekolah ini masih status SMP Negeri 4 satu atap Moro'o dan bergabung dengan SD Negeri 071095 Fukagambo, karena pada saat itu masih belum dibangun gedung sekolah dan masih menggunakan bangunan darurat swadaya orang tua siswa bersama guru dan komite sekolah pada saat itu. Hingga pada tahun 2017 sekolah ini sudah berubah status menjadi 1 unit sekolah yakni UPTD SMP Negeri 4 Moro'o. Dan pada saat ini sekolah UPTD SMP Negeri 4 Moro'o memiliki 5 ruang belajar, 1 gedung perpustakaan, 1 ruang laboratorium.

Adapun yang menjadi visi, misi, dan tujuan UPTD SMP Negeri 4 Moro'o, yaitu:

a) Visi

“Mewujudkan siswa yang unggul dalam iman dan IPTEK serta peduli lingkungan“

b) Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar Pendidikan
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan *scientific*
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik

5. Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
6. Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalagunaan, dan peredaran gelap narkoba)
7. Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
8. Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

C. Tujuan

1. Meningkatkan perilaku berakhlak yang baik
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat dan minat
3. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang IT

d. Data Guru dan Kesiswaan

Data guru di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru UPTD SMP Negeri 4 Moro'o

No	Nama	JK	Status
1	Hirkanus Zai, S.Th	L	PNS
2	Yusuf Gulo, S.Pd.,M.M	L	PNS
3	Notaeli Gulo, S.Pd.,Gr	L	PNS

4	Chandra Saptanto Juraganda S, S.Pd.,Gr	L	PNS
5	Saverius Sozanolo Waruwu, A.Md	L	PNS
6	Sorakristiani Bohalima, S.Pd.,Gr	P	ASN PPPK
7	Defianus Gulo, S.Pd.,Gr	P	ASN PPPK
8	Dewi Sakti Zai, S.Pd.,Gr	P	ASN PPPK
9	Folo'o Gulo, S.Pd.,Gr	L	ASN PPPK
10	Siuco Gulo, S.Th	L	ASN PPPK
11	Kurnia Gulo, S.Pd.,Gr	P	ASN PPPK
12	Juniarto Gulo, S.Pd.,K	L	ASN PPPK
13	Siriani Gulo, S.Pd.,K	P	ASN PPPK
14	Relani Darmawati Lase, S.Th.,Gr	L	ASN PPPK
15	Pestaharian Ndruru, S.Pd.,K	P	ASN PPPK
16	Yama'aro Laia, S.Pd.,K	L	ASN PPPK
17	Salati Gulo, S.Pd., Gr	P	Guru Sukarela
18	Abdiana Gulo, S.Pd., Gr	P	Guru Sukarela
19	Notafati Waruwu, S.Pd., Gr	L	Guru Sukarela
20	Libertina Waruwu, A.Md.Par	P	Pegawai TU
21	Eka Triniat Gulo, S.Tr.P	P	Pegawai TU

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

Data siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o adalah sebagai berikut :

Tabel : 4.2 Data siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o

No.	Nama	JK	Ket
1	Adriana Wiseli Astani Zai	P	Kelas VIII
2	Anwar S. Gulo	L	Kelas VIII
3	Arif Nofamati Gulo	L	Kelas VIII
4	Arjuna P. Zai	L	Kelas VIII
5	Arnold Hasrat Gunawan Gulo	L	Kelas VIII
6	Belsing Kristian Waruwu	L	Kelas VIII
7	Bless N. Hia	P	Kelas VIII
8	Cristian Peter Zai	L	Kelas VIII
9	Ester Gloria Gulo	P	Kelas VIII
10	Fandil Satra Gulo	L	Kelas VIII
11	Fendi Atian Jaya Gulo	L	Kelas VIII

12	Gabriel H. Gulo	L	Kelas VIII
13	Greace Claudia Zai	P	Kelas VIII
14	Hengki Wijaya Gulo	L	Kelas VIII
15	Herlina Mesrawati Gulo	P	Kelas VIII
16	Julfiat Halawa	P	Kelas VIII
17	Karolus Kevin Gulo	L	Kelas VIII
18	Logis W. A. Waruwu	L	Kelas VIII
19	Martinus Gulo	L	Kelas VIII
20	Mesra M. K. Gulo	P	Kelas VIII
21	Miseria Gulo	P	Kelas VIII
22	Radius Zai	L	Kelas VIII
23	Rezky Safria No'ibe Gulo	L	Kelas VIII
24	Ricardo Saputra Gulo	L	Kelas VIII
25	Seli Marcelina Gulo	P	Kelas VIII
26	Selvin Kristiani Gulo	P	Kelas VIII
27	Sesilia Olivia Gulo	P	Kelas VIII
28	Silvi Apriani Gulo	P	Kelas VIII
29	Steven V. A. Gulo	L	Kelas VIII
30	Victorsius Zai	L	Kelas VIII

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

Adapun keadaan siswa UPTD SMP Negeri 4 Moro'o secara keseluruhan terdiri dari berbagai kelas, mulai dari kelas VII, VIII, IX diantaranya sebagai berikut:

Laki-laki : 46 orang

Perempuan : 58 orang

Total : 104 orang

E. Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o yaitu:

- 1) Osis
- 2) Pramuka
- 3) Kebaktian akhir bulan

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o yaitu:

Tabel : 4.3 Sarana dan prasarana di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o

No	SARANA	PRASARANA	KETERANGAN
1	Laptop	Ruang Kasek	
2	Komputer	Ruang Guru	
3	Pengeras suara/speaker	Ruang Tata Usaha	
4	Printer	Ruang perpustakaan	
5	Jam dinding	Ruang laboratorium	
6	Lemari	Ruang BK	
7	Meja guru/siswa	Lapangan upacara	
8	Kursi guru/siswa	Pondok	
9	Papan tulis	Gudang	
10	Lampu	Wc guru/Siswa	

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

4.2 Hasil dan Pembahasan Peneliti

Peneliti menggunakan segitiga teknis untuk menganalisis data penelitian. Peneliti dalam teknik triangulasi mengumpulkan data dari observasi (pengamatan), Angket, dan dokumentasi yang sebelumnya telah disampaikan oleh peneliti, yang kemudian dapat di analisis

dan ditarik kesimpulannya. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Tahap analisis data diawali dengan penelaahan serta evaluasi terhadap seluruh data observasi (pengamatan), pembagian Angket, dan dokumentasi yaitu meliputi guru, siswa di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o sebagai subjek penelitian. Kemudian data tersebut terus menerus diolah oleh peneliti selama penelitian dilakukan. Pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan gambaran atau tempat yang diakhiri dengan tulisan dilapangan.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) dan pembagian angket yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui dari berbagai pihak untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian analisis pengelolaan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o yaitu guru dan siswa sebagai subjek. Maka pada bahasan ini peneliti mendeskripsikan sesuai pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian tentang analisis pengelolaan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan proses belajar mengajar memengaruhi hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, ditemukan bahwa pengelolaan proses pembelajaran di sekolah ini tergolong **Baik** dan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

4.2.1 Analisis Item Angket Guru (1–50)

Tabel: 4.4 Analisis Item Angket Guru (1–50)

No	Pernyataan	Skor	Rata-rata	Kategori	Analisis
1	Guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi sebelum mengajar	104	4,952	Sangat Baik	Guru sangat siap dalam penguasaan materi sebelum mengajar.
2	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	105	5	Sangat Baik	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa.
3	Guru menggunakan	85	4,048	Baik	Penggunaan media

	media pembelajaran saat proses mengajar				cukup baik namun masih bisa ditingkatkan.
4	Guru memberikan kesempatan umpan balik kepada peserta didik	87	3,286	Baik	Guru terbuka terhadap umpan balik siswa.
5	Guru menyediakan sarana pengajaran yang dibutuhkan	69	4,905	Baik	Sarana pengajaran belum tersedia secara maksimal.
6	Guru memberikan pre-test sebelum pengajaran dimulai	103	4,048	Baik	Pre-test sering dilakukan dengan baik.
7	Guru menanyakan ulang materi pelajaran sebelumnya	85	4,905	Baik	Repetisi materi cukup konsisten dilakukan.
8	Guru menyusun siswa untuk memimpin doa sebelum belajar	103	4,048	Baik	Nilai spiritual dilibatkan dalam pembelajaran.
9	Guru mengarahkan siswa duduk teratur	85	4,143	Baik	Disiplin tempat duduk cukup dijaga.
10	Guru meminta siswa mengerjakan soal dari buku	87	4,143	Baik	Soal sering diberikan sesuai buku ajar.
11	Guru menegur siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung	88	4,190 5	Baik	Guru menjaga ketertiban di kelas.
12	Guru menyuruh siswa mengucapkan salam saat masuk kelas	96	4,571	Baik	Guru menanamkan nilai sopan santun dengan baik.
13	Peserta didik termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran	68	3,238	Baik	Motivasi siswa perlu ditingkatkan.
14	Peserta didik lebih aktif selama pembelajaran	67	3,190 5	Baik	Keaktifan siswa belum merata.
15	Peserta didik diberi kesempatan bertanya dan menjawab	83	3,952	Baik	Partisipasi siswa cukup difasilitasi.
16	Peserta didik diberi kesempatan menyimpulkan hasil diskusi	72	3,429	Baik	Diskusi cukup terbuka bagi siswa.
17	Peserta didik lebih aktif bekerja dalam kelompok	94	4,476	Sangat Baik	Pembelajaran kolaboratif berjalan sangat baik.
18	Peserta didik memahami	85	4,048	Baik	Bahasa yang digunakan

	bahasa penyampaian materi				cukup mudah dipahami.
19	Peserta didik berinteraksi dengan guru	71	3,381	Baik	Interaksi siswa dan guru belum optimal.
20	Peserta didik membaca buku sebelum pelajaran	94	4,476	Sangat Baik	Kemandirian belajar cukup tinggi.
21	Peserta didik mengamati percobaan dari guru	85	4,048	Baik	Demonstrasi guru menarik perhatian siswa.
22	Peserta didik mengemukakan pendapat saat pembelajaran	67	3,190 5	Baik	Siswa masih kurang percaya diri.
23	Peserta didik malu bertanya kepada guru	63	3	Baik	Masih banyak siswa yang kurang aktif.
24	Peserta didik memberikan saran pada teman saat belajar	77	3,667	Baik	Siswa cukup berani menyampaikan saran.
25	Peserta didik belajar atas keinginan sendiri	82	3,905	Baik	Kemandirian belajar cukup tinggi.
26	Peserta didik inisiatif mengerjakan tugas tanpa disuruh	89	4,238	Sangat Baik	Siswa aktif dan bertanggung jawab.
27	Peserta didik memanfaatkan waktu berdiskusi dan bertanya	73	3,476	Baik	Waktu dimanfaatkan dengan cukup efektif.
28	Peserta didik mematuhi tata tertib	85	4,048	Baik	Disiplin siswa cukup baik.
29	Peserta didik memiliki target nilai	66	3,143	Baik	Perlu peningkatan kesadaran tujuan belajar.
30	Peserta didik lebih banyak belajar daripada bermain	63	3	Baik	Masih banyak siswa yang belum fokus belajar.
31	Guru & siswa menggunakan meja kursi saat pembelajaran	84	4	Baik	Sarana digunakan dengan baik.
32	Guru & siswa menata alat tulis & elektronik secara rapi	99	4,714	Sangat Baik	Kebersihan dan kerapian dijaga sangat baik.
33	Guru & siswa menambahkan tanaman indoor	63	3	Baik	Nuansa kelas alami masih kurang.
34	Guru & siswa menjaga kebersihan ruang belajar	85	4,048	Baik	Kelas cukup bersih dan nyaman.
35	Guru minimalkan gangguan digital	89	4,238	Sangat Baik	Penggunaan gawai cukup terkontrol.

36	Guru membangun hubungan baik untuk motivasi	94	4,476	Sangat Baik	Hubungan guru-siswa sangat positif.
37	Guru aktif amati perilaku siswa	91	4,333	Sangat Baik	Guru memperhatikan dinamika kelas dengan baik.
38	Guru memberi umpan balik untuk dorong perilaku positif	89	4,238	Sangat Baik	Pujian dan penghargaan digunakan efektif.
39	Guru bantu siswa kelola perilaku	65	3,095	Baik	Siswa masih perlu bimbingan sikap.
40	Guru gunakan pendekatan individual	75	3,571	Baik	Kebutuhan individu cukup diperhatikan.
41	Guru tetapkan aturan dan konsekuensi	85	4,048	Baik	Aturan disampaikan secara jelas.
42	Guru ciptakan rutinitas pembelajaran yang jelas	86	4,095	Baik	Rutinitas kelas cukup tertata.
43	Guru ciptakan suasana positif dengan variasi metode	88	4,190 5	Baik	Suasana kelas menyenangkan.
44	Guru mengelola waktu dan menghindari pemborosan	85	4,048	Baik	Efektivitas waktu cukup baik.
45	Guru beri ruang kreasi siswa	84	4	Baik	Kreativitas cukup difasilitasi.
46	Guru bangun kepercayaan dengan komunikasi jujur	84	4	Baik	Kejujuran dan keterbukaan terjaga.
47	Guru menunjukkan empati pada kebutuhan siswa	93	4,429	Sangat Baik	Empati guru sangat tinggi.
48	Guru jadi teladan dalam perilaku profesional	85	4,048	Baik	Keteladanan guru cukup terlihat.
49	Guru libatkan siswa dalam pengambilan keputusan	85	4,048	Baik	Partisipasi siswa cukup difasilitasi.
50	Guru menyelesaikan konflik secara bijak	86	4,095	Baik	Penanganan konflik dilakukan dengan baik.

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

4.2.2 Analisis Per Item Angket Siswa (Item 1–15)

Tabel: 4.5 Analisis Per Item Angket Siswa (Item 1–15)

No	Pernyataan	Skor Total	Rata-rata	Kategori	Analisis
----	------------	------------	-----------	----------	----------

1	Saya dapat mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru	149	4,967	Sangat Baik	Sebagian besar siswa sangat mampu mengingat materi yang diajarkan oleh guru.
2	Saya memahami konsep yang dijelaskan oleh guru dengan baik	121	4,033	Baik	Sebagian besar siswa memahami konsep yang disampaikan guru dengan cukup baik.
3	Saya dapat menjelaskan kembali materi pelajaran dengan kata kata saya sendiri	107	3,567	Baik	Sebagian siswa mampu menjelaskan ulang materi dengan bahasa sendiri.
4	Saya mampu mengajarkan soal berdasarkan materi yang telah dipelajari	127	4,233	Sangat Baik	Siswa memiliki kemampuan tinggi dalam menerapkan dan mengajarkan kembali soal.
5	Saya dapat menghubungkan materi-materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	115	3,833	Baik	Kebanyakan siswa cukup mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.
6	Saya merasa senang dan tertarik dengan materi pelajaran IPS	105	3,5	Baik	Kesenangan dan minat siswa terhadap IPS cukup tinggi.
7	Saya merasa termotivasi mengikuti pelajaran setiap hari	120	4	Baik	Mayoritas siswa cukup termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran setiap hari.
8	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru atau teman jika tidak mengerti materi	116	3.867	Baik	Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam bertanya.
9	Saya merasa senang ketika guru memberi perhatian kepada saya	111	3,7	Baik	Guru yang memberi perhatian berdampak positif terhadap kenyamanan belajar siswa.
10	Saya menunjukkan antusiasme dalam kegiatan belajar di kelas	102	3,4	Baik	Antusiasme siswa saat belajar di kelas masih dalam kategori cukup baik.
11	Saya dapat menggunakan alat atau media pembelajaran dengan baik	120	4	Baik	Siswa cukup terampil dalam menggunakan alat/media pembelajaran.

12	Saya mampu mengikuti langkah-langkah praktik sesuai instruksi	113	3,767	Baik	Sebagian besar siswa mampu mengikuti instruksi praktik dengan baik.
13	Saya menunjukkan keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru	113	3,7667	Baik	Keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas tergolong baik.
14	Saya dapat mempertanggungjawabkan tugas yang saya kerjakan	113	3,7667	Baik	Tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas cukup baik.
15	Saya membangun hubungan yang baik dengan tim untuk menyelesaikan tugas kelompok	114	3,8	Baik	Siswa cukup mampu bekerja sama dalam tim.

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

4.2.3 Pengolahan Hasil observasi data guru (angket):

a. Rumus Rata-Rata Skor:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Butir Pernyataan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Rata-Rata} &= \frac{4176}{50} \\ &= 83,52 \\ &= \frac{83,52}{21} \\ &= 3,977 \quad (\text{lam.5, hal 87})\end{aligned}$$

b. Hasil observasi :

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\% \\ &= \frac{4176}{21} \times 100\% \\ &= \frac{19,885}{30} \times 100\% \\ &= 3,977 \quad (\text{lam.5, hal 87})\end{aligned}$$

Jadi, dari hasil angket yang diberikan kepada guru, diperoleh rata-rata skor **3,977** yang termasuk dalam kategori **Baik**. Ini menunjukkan bahwa guru-guru di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o telah menjalankan proses belajar mengajar dengan memperhatikan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara efektif. Guru dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan misi sekolah, serta mampu menggunakan pendekatan scientific dalam pembelajaran. Penerapan metode yang bervariasi dan interaktif juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan materi pelajaran.

4.2.4 Pengolahan Hasil observasi Angket Siswa adalah:

a. Rumus Rata-Rata Skor:

$$\text{Skor Rata-Rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Butir Pernyataan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Rata-Rata} &= \frac{1746}{15} \\ &= \frac{116,4}{30} \\ &= 3,88 \quad (\text{lam.6, hal. 88})\end{aligned}$$

b. Hasil observasi data siswa :

$$\begin{aligned}\text{Hasil pengamatan} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\% \\ &= \frac{1746}{30} \times 100\% \\ &= \frac{58,2}{15} \times 100\% \\ &= 3,88 \quad (\text{lam.6, hal. 88})\end{aligned}$$

Jadi, Hasil angket dari siswa menunjukkan rata-rata skor **3,88**, yang juga berada dalam kategori **Baik**. Siswa menyatakan bahwa guru mampu menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan metode yang menarik, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini memperlihatkan bahwa siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar, yang merupakan indikator penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Tabel: 4.6 Hasil pengelolaan proses belajar mengajar

Kelompok	Jumlah responden	Rata-rata Skor	Rata-rata Presentase	kategori
Guru	21 orang	83,52	3,977	Baik
Siswa	30 orang	UTS= 69,1 UAS= 90,1	79,6	Baik

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

4.2.5 Rata-Rata Nilai UTS dan UAS IPS Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil/Genap SMP Negeri 4 Moro'o Tahun 2023/2024

Tabel : 4.7 Rata-Rata Nilai UTS dan UAS IPS Peserta Didik Kelas VIII

No.	Nama	JK	Ket	Nilai		Total
				UTS	UAS	
1	Adriana Wiseli Astani Zai	P	Kelas VIII	76	90	$166 : 2 = 83$ (Tuntas)
2	Anwar S. Gulo	L	Kelas VIII	79	93	$172 : 2 = 86$ (Tuntas)
3	Arif Nofamati Gulo	L	Kelas VIII	70	88	$158 : 2 = 79$ (Tuntas)
4	Arjuna P. Zai	L	Kelas VIII	67	93	$160 : 2 = 80$ (Tuntas)
5	Arnold Hasrat Gunawan Gulo	L	Kelas VIII	70	90	$160 : 2 = 80$ (Tuntas)
6	Belsing Kristian Waruwu	L	Kelas VIII	67	83	$150 : 2 = 75$ (Tuntas)
7	Bless N. Hia	P	Kelas VIII	69	95	$164 : 2 = 82$ (Tuntas)
8	Cristian Peter Zai	L	Kelas VIII	65	85	$150 : 2 = 75$ (Tuntas)
9	Ester Gloria Gulo	P	Kelas VIII	59	91	$150 : 2 = 75$ (Tuntas)
10	Fandil Sastra Gulo	L	Kelas VIII	68	82	$150 : 2 = 75$ (Tuntas)
11	Gabriel H. Gulo	L	Kelas VIII	65	91	$156 : 2 = 78$ (Tuntas)
12	Greace Claudia Zai	P	Kelas VIII	84	96	$180 : 2 = 90$ (Tuntas)
13	Hendi Atian Jaya Gulo	L	Kelas VIII	68	88	$156 : 2 = 78$ (Tuntas)
14	Hengki Wijaya Gulo	L	Kelas VIII	65	89	$154 : 2 = 77$ (Tuntas)
15	Herlina Mesrawati Gulo	P	Kelas VIII	66	98	$164 : 2 = 82$ (Tuntas)
16	Julfiat Halawa	P	Kelas VIII	68	78	$146 : 2 = 73$ (Tuntas)
17	Karolus Kevin Gulo	L	Kelas VIII	70	88	$158 : 2 = 79$ (Tuntas)
18	Logis W. A. Waruwu	L	Kelas VIII	68	92	$160 : 2 = 80$ (Tuntas)
19	Martinus Gulo	L	Kelas VIII	65	95	$160 : 2 = 80$ (Tuntas)
20	Mesra M. K. Gulo	P	Kelas VIII	87	97	$184 : 2 = 92$ (Tuntas)
21	Miseria Gulo	P	Kelas VIII	68	94	$162 : 2 = 81$ (Tuntas)
22	Radius Zai	L	Kelas VIII	70	84	$154 : 2 = 77$ (Tuntas)

23	Rezky Safria No'ibe Gulo	L	Kelas VIII	68	86	$154 : 2 = 77$ (Tuntas)
24	Ricardo Saputra Gulo	L	Kelas VIII	73	95	$168 : 2 = 84$ (Tuntas)
25	Seli Marcelina Gulo	P	Kelas VIII	69	81	$150 : 2 = 75$ (Tuntas)
26	Selvin Kristiani Gulo	P	Kelas VIII	68	92	$160 : 2 = 80$ (Tuntas)
27	Sesilia Olivia Gulo	P	Kelas VIII	64	90	$154 : 2 = 77$ (Tuntas)
28	Silvi Apriani Gulo	P	Kelas VIII	58	96	$154 : 2 = 77$ (Tuntas)
29	Steven V. A. Gulo	L	Kelas VIII	70	86	$156 : 2 = 78$ (Tuntas)
30	Victorius Zai	L	Kelas VIII	69	97	$166 : 2 = 83$ (Tuntas)
Total				2073	2703	$4776:30=159,2:2= 79,6$

Sumber: Olahan Peneliti (tahun 2025)

Jadi, Nilai UTS dan UAS mata pelajaran IPS siswa kelas VIII menunjukkan bahwa seluruh siswa dinyatakan Tuntas, dengan nilai rata-rata berkisar antara 73 hingga 92. Tidak terdapat siswa yang berada di bawah KKM (70), yang mengindikasikan bahwa seluruh siswa berhasil mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara pengelolaan proses belajar mengajar yang baik dengan capaian hasil belajar siswa. Guru yang kompeten dan profesional mampu memfasilitasi pembelajaran yang efektif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pemahaman materi dan prestasi akademik siswa.

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata pada UTS sebesar} &= \frac{20 \times 100}{30} \\ &= 66,7 \text{ (Tidak tuntas)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata pada UAS sebesar} &= \frac{30 \times 100}{30} \\ &= 100\% \text{ (Tuntas)} \end{aligned}$$

4.3 Analisis Pengelolaan Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang telah dianalisis secara deskriptif kualitatif, pengelolaan proses belajar mengajar di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o menunjukkan kualitas yang baik. Rata-rata skor angket guru sebesar 3,977 (**lam. 5, Hal. 87.**) dan angket siswa sebesar 3,88

(**lam. 6, hal. 88**) menandakan bahwa sebagian besar guru telah mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut **Sudjana (2020)**, pengelolaan pembelajaran yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini tercermin dari data observasi yang menunjukkan bahwa guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran, menyusun RPP, menggunakan metode yang bervariasi (diskusi, tanya jawab, ceramah, serta tugas individu/kelompok), serta melakukan evaluasi melalui kuis, ulangan harian, dan portofolio.

4.3.1 Perencanaan Pembelajaran

Data observasi menunjukkan bahwa guru secara konsisten melakukan **persiapan sebelum pembelajaran dimulai**, di antaranya dengan menyusun **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**, menyiapkan materi ajar, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa. RPP yang disusun tidak hanya mencantumkan tujuan pembelajaran, tetapi juga strategi, metode, media, dan alat evaluasi. Perencanaan ini penting karena menjadi fondasi dari proses pembelajaran yang sistematis. Guru yang menyusun rencana secara matang akan lebih siap menghadapi dinamika kelas, serta dapat mengantisipasi hambatan yang mungkin terjadi selama proses belajar.

4.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, guru tampak **menggunakan berbagai metode pembelajaran secara bervariasi**, antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. **Variasi metode ini sangat penting untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa**, serta untuk menghindari kejenuhan dalam proses belajar. Observasi juga menunjukkan bahwa guru **mengelola kelas secara kondusif**, misalnya dengan menjaga interaksi positif antara guru dan siswa, mengatur tempat duduk agar memungkinkan kerja kelompok, serta menjaga

keteraturan selama pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa guru telah memahami pentingnya suasana kelas yang nyaman dan mendukung proses belajar.

4.3.3 Evaluasi Pembelajaran

Guru juga melaksanakan evaluasi sebagai bagian penting dari pengelolaan pembelajaran. Bentuk evaluasi yang digunakan meliputi **kuis, ulangan harian, penugasan, dan portofolio**. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi dan apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Lebih lanjut, sebagian guru telah melakukan **refleksi terhadap hasil evaluasi**, baik untuk menyesuaikan strategi mengajar berikutnya maupun untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh seperti ini sejalan dengan prinsip bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa.

4.3.4 Keterlibatan Siswa

Data dari angket siswa menunjukkan bahwa mereka **merasakan manfaat dari proses belajar yang terstruktur dan menyenangkan**, meskipun sebagian masih merasa kurang aktif dalam diskusi kelas. Ini menjadi perhatian tersendiri bahwa ke depan, guru perlu mendorong partisipasi siswa secara lebih merata, termasuk memberikan ruang kepada siswa yang kurang percaya diri untuk terlibat aktif.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa **pengelolaan proses belajar mengajar oleh guru di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o telah menunjukkan kualitas yang baik**. Guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan matang, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Namun demikian, **masih terdapat ruang untuk perbaikan**, terutama dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan teknologi interaktif, serta dalam mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa di dalam kelas. Dengan pembenahan tersebut, diharapkan hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4.4 Hubungan Pengelolaan Pembelajaran dan Hasil Belajar

Hasil nilai UTS dan UAS siswa kelas VIII menunjukkan bahwa 100% siswa dinyatakan tuntas, dengan nilai rata-rata antara 73 hingga 92. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa.

Menurut **Simanjuntak & Nasution (2022)**, pengelolaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Data ini sejalan dengan teori bahwa strategi pembelajaran yang terencana dan pelaksanaan yang konsisten dapat mengoptimalkan hasil belajar, di mana guru-guru di SMP Negeri 4 Moro'o telah menunjukkan kompetensi dalam mengelola pembelajaran. Mereka tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini berdampak positif terhadap nilai yang dicapai siswa. Dalam konteks teori pembelajaran, hal ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran akan berhasil jika siswa didampingi secara aktif dalam zona perkembangan terdekat (ZPD) oleh guru sebagai fasilitator. Ketika guru mampu mengenali kebutuhan dan kemampuan belajar siswa, serta menyesuaikan strategi pengajarannya, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan yang erat antara pengelolaan pembelajaran yang efektif dengan pencapaian hasil belajar siswa yang tinggi**. Pengelolaan pembelajaran yang baik tidak hanya berdampak pada nilai, tetapi juga mendorong perubahan sikap, peningkatan partisipasi, serta membentuk motivasi belajar yang kuat di kalangan siswa.

4.5 Faktor Pendukung Keberhasilan

Beberapa faktor yang mendukung pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah ini antara lain:

- **Kompetensi dan dedikasi guru** yang tinggi.
- **Fasilitas sarana dan prasarana** yang cukup memadai, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut.
- **Dukungan lingkungan sosial**, termasuk peran kepala sekolah, komite sekolah, dan partisipasi orang tua.

- **Iklim sekolah yang positif**, menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman.
- Adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai (seperti ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran),
- Dukungan dari kepala sekolah dan komite sekolah,
- Semangat belajar siswa yang tinggi,
- Lingkungan belajar yang kondusif dan bersih.

4.6 Implikasi Temuan

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa pengelolaan proses pembelajaran yang sistematis dan terencana dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru sebagai fasilitator belajar berperan penting dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi siswa.

Penelitian ini juga menjadi acuan bahwa peningkatan kualitas proses pembelajaran harus tetap menjadi fokus utama di sekolah, seiring dengan penguatan kapasitas guru dan penyediaan sarana penunjang belajar. sekolah perlu terus meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran melalui:

- Pelatihan berkelanjutan untuk guru terkait strategi pembelajaran aktif dan teknologi pendidikan.
- Evaluasi rutin terhadap efektivitas pembelajaran.
- Kolaborasi dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah.
- Penyediaan fasilitas pendukung seperti LCD, akses internet, dan laboratorium yang lebih lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UPTD SMP Negeri 4 Moro'o, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Guru telah mampu menjalankan peran secara efektif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Hal ini terlihat dari skor angket guru dan siswa yang masuk kategori baik, serta seluruh siswa kelas VIII yang dinyatakan tuntas dengan nilai memuaskan dan Penggunaan strategi pembelajaran, sarana yang memadai, serta peran aktif guru dan siswa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan tersebut. Dari Hasil angket yang menunjukkan bahwa guru memiliki rata-rata

skor 3,977 dan siswa memberikan skor 3,88, yang berarti keduanya berada pada kategori baik. Guru mampu menyusun rencana pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas, menggunakan metode yang bervariasi, serta melakukan evaluasi secara rutin, dan dari data nilai UTS dan UAS mata pelajaran IPS, seluruh siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM (70), bahkan ada yang mencapai nilai 92. Ini menandakan bahwa semua siswa dinyatakan tuntas dan pengelolaan pembelajaran berpengaruh besar terhadap keberhasilan akademik siswa.

Lingkungan belajar yang kondusif, dukungan fasilitas, serta semangat guru dan siswa menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan ini. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik dan profesional berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.